

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang mana membahas mengenai analisis perbandingan pengalaman pengguna aplikasi video editing Adobe Premiere Pro dan Final Cut Pro dengan menggunakan metode UX Curve maka didapat beberapa kesimpulan yang mana dapat menjawab masalah yang ada, berikut beberapa kesimpulan yang didapat :

1. Dengan menggunakan metode UX Curve dalam menganalisis perbandingan pengalaman pengguna aplikasi Adobe Premiere Pro dan Final Cut Pro menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam mengevaluasi pengalaman pengguna, menggunakan metode ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengalaman pengguna dari awal sampai akhir penggunaan.
2. Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa berdasarkan pengalaman pengguna kedua aplikasi, menunjukkan hasil bahwa kinerja Final Cut Pro lebih baik daripada Adobe Premiere Pro. hal tersebut dibuktikan dengan melihat pada perbandingan alasan perubahan pengalaman pengguna menunjukkan hasil bahwa Final Cut Pro memiliki jumlah alasan yang lebih banyak daripada Adobe Premiere Pro, yaitu sebanyak 120 alasan dan untuk Adobe Premiere Pro hanya memiliki 97 alasan. Alasan yang lebih banyak dapat mengindikasikan bahwa responden mempunyai kesan yang lebih banyak saat menggunakan aplikasi. Final Cut Pro memiliki alasan positif sebanyak 103 alasan, yang menandakan bahwa Final Cut Pro meninggalkan lebih banyak kesan positif terhadap responden daripada Adobe Premiere Pro yang hanya memiliki 71 alasan positif. Selain itu Final Cut Pro juga unggul pada kedua aspek pengalaman pengguna, pragmatis dan hedonis. Hal tersebut dibuktikan dengan rata - rata alasan terkait aspek pragmatis dan hedonis terhadap Final Cut Pro yaitu 11.2 dan 3.8. Sedangkan rata

- rata alasan terkait aspek pragmatis dan hedonis terhadap Adobe Premiere Pro lebih rendah yaitu 10.8 dan 3.2. Adapun beberapa alasan yang diberikan oleh para responden adalah sebagai berikut :

- Dalam Kecepatan dan Kinerja, menurut saya Final Cut Pro lebih unggul dibanding Adobe Premiere Pro yang sering crash dan rendering yang lebih lama.
- Kedua aplikasi ini memiliki performa dan stabilitas yang baik, namun Final Cut Pro lebih stabil dan responsif, sementara Adobe Premiere Pro lebih sering mengalami masalah performa dan stabilitas.
- User Interface Final Cut Pro jauh lebih baik dan simple. Sedangkan UI Adobe Premiere terlalu padat sehingga susah untuk dipahami.

Selain itu, jika dilihat pada perbandingan hasil final questionnaire yang diperoleh menunjukkan bahwa pada pertanyaan terkait user satisfaction Final Cut Pro memiliki nilai rata - rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan Adobe Premiere Pro, yaitu 4.23 sedangkan rata - rata Adobe Premiere Pro hanya 3.93. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengguna menganggap Final Cut Pro adalah aplikasi yang kinerja nya bagus untuk mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan editing video. Sedangkan untuk pertanyaan terkait recommendation Adobe Premiere Pro dan Final Cut Pro memiliki nilai rata - rata 3.8 dan 4.0 yang mana Final Cut Pro memiliki nilai rata - rata sedikit lebih tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemungkinan pengguna Final Cut Pro merekomendasikan aplikasi ke orang lain lebih besar dibandingkan dengan Adobe Premiere Pro.

3. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan dengan mengisi kuisioner, maka kesimpulan berikutnya yang didapat dari analisis perbandingan pengalaman pengguna Adobe Premiere Pro dan Final Cut Pro menggunakan metode UX Curve adalah kedua aplikasi sama - sama menghasilkan kurva improving yang lebih banyak dibandingkan dengan kurva deteriorating dan

stable. Hal tersebut menandakan bahwa kesan dan pengalaman pengguna terhadap Adobe Premiere Pro dan Final Cut Pro menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu. Namun jika dilihat pada kecenderungan kurva kedua aplikasi dapat disimpulkan bahwa Final Cut Pro memiliki pengalaman pengguna yang lebih baik daripada Adobe Premiere Pro. Final Cut Pro memiliki kurva improving yang lebih banyak, yaitu sebanyak 37 kurva dibandingkan dengan Adobe Premiere Pro hanya memiliki 32 kurva improving. Sedangkan untuk kurva deteriorating, Adobe Premiere Pro Memiliki jumlah kurva yang lebih banyak, yaitu berjumlah 26 kurva sedangkan Final Cut Pro hanya memiliki 17 kurva.

## **5.2. Saran**

Setelah menyelesaikan penelitian skripsi ini terdapat beberapa saran yang bisa dilakukan untuk memaksimalkan penelitian yang nantinya jika ingin dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Beberapa saran tersebut adalah :

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah jumlah responden agar mendapatkan jumlah data yang lebih banyak dan valid.
2. Melakukan analisis perbandingan pengalaman pengguna tidak hanya pada sistem operasi Mac OS, akan tetapi dikombinasikan dengan sistem operasi windows juga.
3. Penelitian dilakukan dengan tambahan metode lain sehingga bisa mendapatkan sudut pandang lain.